



ABSTRAK *ah*

Penduduk Indonesia selalu mengalami peningkatan, sehingga semakin lama penduduk Indonesia akan semakin besar. Dengan besarnya jumlah penduduk, maka Indonesia mengalami banyak permasalahan, lebih-lebih 80% penduduk Indonesia berada di pedesaan, yang hanya bergantung hidupnya pada tanah pertanian. Tanah pertanian semakin sempit, sedangkan kebutuhan sehari-hari harus tetap terpenuhi. Untuk mengatasi hal tersebut mereka bekerja ke wilayah lain, yang dirasa lebih mencukupi kebutuhannya. Kota memberi harapan hal tersebut, karena di kota lebih ada pekerjaan yang diharapkan tersebut, antara lain sebagai pedagang, pekerja bangunan, maupun sebagai buruh industri. Namun karena di desa masih ada sedikit tanah yang harus di kerjakan, ada kegiatan gotongroyong desa, atau bekerja lagi untuk menambah pendapatan, maka mereka bekerja secara ulang-alik.

Berangkat dari permasalahan itulah maka penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan pada Industri Tenun Mesin di Kecamatan Lawiyen Kotamadya Surakarta Tahun 1981 hingga 1985, dengan tujuan untuk mengetahui: (1) jumlah dan tempat asal migran ulang-alik tenaga kerja pada industri tenun mesin di Kecamatan Lawiyen Kotamadya Surakarta tahun 1981 hingga 1985 (2) faktor pendorong dan penarik migran ulang-alik bekerja pada industri tenun mesin di Kecamatan Lawiyen Kotamadya Surakarta tahun 1981 hingga 1985 (3) faktor-faktor yang mengikat migran ulang-alik yang bekerja pada industri tenun mesin di Kecamatan Lawiyen Kotamadya Surakarta tahun 1981 hingga 1985 untuk melakukan ulang-alik. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode survai. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara menggunakan daftar pertanyaan, sedangkan analisa data dilakukan dengan tabel frekuensi dan tabel silang.

Dengan menggunakan teknik-teknik penelitian seperti disebut di atas, maka dalam penelitian ini diperoleh gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan migran ulang-alik dengan industri tenun mesin di Kecamatan Kotamadya Surakarta tahun 1981 hingga 1985 sebagai berikut:



sempitan pemilikan tanah garapan di desa, jenis pekerjaan di daerah asal, merupakan pen-
dorong migran ulang-alik bekerja ke kota yaitu
pada industri tenun mesin. Perbedaan kesempat-
an kerja antara desa-kota, tingkat upah, jenis
pekerjaan, merupakan penarik untuk bekerja ke
kota yaitu pada industri tenun mesin. Jenis
transportasi yang berupa truck jemputan, lama
perjalanan, status kawin, adat-istiadat di
desa, efisiensi ekonomi, berpengaruh terhadap
migran ulang-alik untuk melakukan ulang-alik.